



PEMKOT TANGERANG SOSIALISASI PBB-P2 DAN BPHTB 2022

Pemerintah Kota Tangerang melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) menggelar kegiatan Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2022.

Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin hadir sekaligus membuka kegiatan dengan peserta yang terdiri dari kepala kelurahan, kepala seksi tata pemerintahan dan Ketua Forum RW se-Kota Tangerang.

“Pajak yang diterima dari PBB maupun BPHTB ini jadi sumber penerimaan yang dapat memaksimalkan keberlangsungan pembangunan daerah,” kata Sachrudin dalam kegiatan yang digelar di Aula

Akhlakul Karimah, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (19/12).

Dengan besarnya potensi tersebut, lanjut Sachrudin sebagai petugas dan pelayan masyarakat harus jadi garda terdepan yang memahami dan bisa mengedukasi masyarakat agar kesadaran membayar pajak daerah semakin meningkat. Bahkan berkat kesamaan pemahaman dan kerja sama semua pihak, realisasi penerimaan yang telah disampaikan mencapai 107 persen.

“Saya berharap rekan-rekan bisa terus mensosialisasikan berbagai inovasi dan kemudahan dalam membayar pajak

agar semakin besar kontribusi masyarakat dalam membangun Kota Tangerang,” bebernya.

Sementara itu, Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Tangerang Kiki Wibhawa menjabarkan kegiatan sosialisasi PBB-P2 dan BPHTB ini diikuti oleh 150 orang perwakilan dari 13 kecamatan dan 104 kelurahan se-Kota Tangerang.

“Semoga di akhir minggu ke 4 bulan Desember 2022 ini semuanya bisa mencapai target yang diinginkan,” ucap Kiki. (Dini)

Usaha Dawet Ireng Beromzet Jutaan Rupiah



Jualan dawet ireng memang memiliki prospek cukup menjanjikan. Bahkan penggemarnya pun makin hari makin bertambah. Seperti yang dilakukan Rochmat, anggota UMKM Kunci Indah yang menjajal usaha dawet ireng di Jalan Sultan Ageng Tirtayasa depan steam mobil, Kecamatan Pinang.

Ia mengaku hampir setiap hari mampu memproduksi satu kilogram dawet ireng mentah atau sekitar 10 kilogram setara dengan 70 cup. Bahkan di hari libur dawet irengnya ini bisa terjual hingga 100 cup.

Berbeda dengan dawet ireng lainnya, Tumbas itulah merek dawet yang dinamainya ini terbuat dari sagu aren yang dicampur dengan merang sebagai pewarna hitam alami dan gula aren sebagai pemanis.

“Banyak yang bilang dawet ireng Tumbas beda, tidak terlalu manis. Jadi bikin orang ketagihan dan enggak bosan kalau diminum beberapa kali,” katanya.

Lanjut Rochmat, selain dawet original, Tumbas juga menyediakan dawet ireng dengan topping daging durian yang dibandrol dengan harga cup kecil original Rp5 ribu, cup kecil topping durian Rp 10 ribu dan cup besar topping durian Rp15 ribu.

“Untuk modal usaha ini tiap hari saya habis Rp150 ribu, dengan omzet per bulan jutaan,” tuturnya. (Dini)



DKP Sidak Harga Pasar Jelang Nataru 2023



Jelang perayaan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP), bersama petugas gabungan Polres Metro Tangerang Kota, Bulog, Perumda Pasar Kota Tangerang serta Pasar Komoditi Nasional (Paskomnas) melakukan pengecekan atau survei harga pangan dan sembako di beberapa Pasar di Kota Tangerang, Senin (19/12/22).

Diketahui, di hari pertama pengecekan harga sembako dilakukan di tiga pasar. Yakni, Pasar Anyar, Pasar Saraswati Ciledug dan Pasar Malabar Cibodas.

Kepala DKP Kota Tangerang Abduh Surahman mengungkapkan, yang ditinjau petugas gabungan hari ini ialah beras, pangan hewani yaitu daging sapi, ayam dan telur, komoditi cabai, bawang hingga sembako seperti minyak dan gula pasir.

“Hasilnya, dari 12 item yang disurvei ada lima item yang mengalami kenaikan. Salah satunya beras premium, yaitu dari Rp12 ribu menjadi Rp12.400 ribu per liter. Sementara beras medium, dari Rp9.650 menjadi Rp10.300 naik Rp650. Sedangkan untuk pangan hewani daging sapi dan ayam stabil, namun telur ayam naik Rp600 menjadi Rp31.600 per kilonya,” ungkap

Abduh, usai meninjau Pasar Anyar.

Lanjutnya, komoditi yang naik lumayan tinggi ialah cabai rawit hijau dari Rp43.750 menjadi Rp55 ribu naik Rp11.250 per kilonya.

“Bawang merah terpantau turun dari Rp35 ribu menjadi Rp31.400 dan bawang putih dari Rp25 ribu menjadi Rp21.600 per kilonya. Serta minyak goreng curah dan gula pasir lokal terpantau stabil,” jelasnya.

Ia pun menyatakan dengan kenaikan komoditi di bawah lima persen masih bisa ditoleransi. Namun, jika beberapa hari kedepan terjadi kenaikan di atas lima persen akan ditindaklanjuti lebih jauh.

“Jika kenaikan di atas lima persen seperti cabai rawit hijau, DKP akan berkoordinasi dengan Paskomnas dan Bulog untuk melihat apa yang bisa dilakukan untuk harga komoditi tersebut turun. Disamping itu, DKP pun bersiap jika diperlukan adanya Bazar Murah untuk menekan harga pasar,” kata Abduh.

Kata Abduh, jelang Nataru ini, DKP pastikan stok pangan atau sembako aman di Kota Tangerang. “Dengan itu, tidak perlu berbelanja berlebihan, secukupnya saja sesuai kebutuhan. Sehingga tidak terjadi panic buying, dilapangan seluruh petugas pun terus melakukan pengamanan untuk meminimalisir adanya pedagang nakal,” tegasnya. (Dini)

Peringatan 12 Tahun HUT GOW Kota Tangerang

Gabungan Organisasi Wanita (GOW) memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-12 tingkat Kota Tangerang dengan mengusung tema “Perempuan Cerdas, Keluarga Berkualitas Menuju Masyarakat Sejahtera” di Gedung Nyimas Melati, Senin (19/12/22). Acara tersebut dihadiri oleh pengurus, anggota GOW se-Kota Tangerang dan narasumber yakni Nanang Mubarak (Dai Motivator).

“Alhamdulillah, GOW telah menginjak umur ke 12 tahun. Peringatan ini kami selenggarakan sekaligus untuk bentuk evaluasi mengenai kegiatan yang sudah berlangsung selama satu tahun kemarin. Dengan begitu usia yang masih muda ini, GOW dapat terus bersinergi bersama untuk mewadahi organisasi wanita di Kota Tangerang,” kata Ketua GOW Kota Tangerang, Masturoh Sachrudin.

Sementara itu, ia sangat mengapresiasi untuk



para pengurus dan anggota yang telah menyukseskan acara ini. Karena ini merupakan acara dari GOW dan untuk GOW yang dapat untuk meningkatkan solidaritas bersama.

Masturoh berharap GOW Kota Tangerang dapat mengembangkan kapasitasnya sebagai wadah organisasi wanita bernaung serta dapat meningkatkan kualitas para perempuan agar mewujudkan perempuan yang cerdas tentunya.

“Semoga dengan apa yang kita upayakan selama satu tahun ini dengan beragam kegiatan, menjadikan GOW dapat mengelola dinamika berorganisasi wanita lebih baik ke depannya. (Dini)